



HASIL BELAJAR PAI MELALUI METODE KOOPERATIF TIPE COURSE REVIEW HORAY

PAI Learning Outcome through Horay Course Review Type of Cooperative Method

Ishak

STKIP Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Pinrang
ishaksamara@gmail.com

Sulaiman

STKIP Darud Da'wah Wal Irsyad (DDI) Pinrang
sulaimanridhian@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out: (i) PAI (Islamic Religion Education) learning activities taught by the Cooperative Method of Horay Course Review Type to Class V students of UPT SDN 116 Pinrang (ii) learning outcomes of science taught by the Cooperative Method Type of Horay Course Review to Class V UPT students. SDN 116 Pinrang (iii) differences in science learning outcomes taught with the Cooperative Method of Horay Course Review Type to Class V students of UPT SDN 116 Pinrang. The object of this research was carried out at UPT SDN 116 Pinrang with the research subject of 26 teachers and fifth grade students consisting of 12 male students and 14 female students. This type of research is classroom action research, in which the process follows a cycle consisting of two cycles, namely cycle I and cycle II for each cycle following the steps. In general, there are four stages that are used starting in planning, implementing, observing and reflexing. Data were analyzed using descriptive statistical analysis. The results of the study concluded that from the results of the PAI test of students in the first cycle, there were still students who scored below the standard, namely there were 21 students who were in the incomplete category and their learning outcomes were still in the medium and low categories. Students who do not complete scores are caused because they are not well prepared to face the test. Students who get this incomplete result are given special attention and guidance. the results that have been achieved after the implementation of the action through the Horay Course Review Type Cooperative Method have increased. Thus, it has had a positive impact on increasing students' PAI learning mastery.

Keywords: *PAI Learning Outcomes, Horay Course Review, Cooperative Method*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui: (i) aktivitas belajar PAI yang diajarkan dengan Metode Kooperatif Tipe *Course Review Horay* pada Siswa Kelas V UPT SDN 116 Pinrang (ii) hasil belajar PAI yang diajarkan dengan Metode Kooperatif Tipe *Course Review Horay* pada Siswa Kelas V UPT SDN 116 Pinrang (iii) perbedaan hasil belajar PAI yang diajarkan dengan Metode Kooperatif Tipe *Course Review Horay* pada Siswa Kelas V UPT SDN 116 Pinrang. Objek Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 116 Pinrang dengan subjek penelitian guru dan siswa kelas V sebanyak 26 yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dimana dalam prosesnya menggunakan siklus yang terdiri dari dua siklus, yakni siklus I dan

siklus II untuk setiap siklusnya mengikuti langkah-langkah secara garis besar terdapat empat tahapan yang digunakan dimulai dalam perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan reflex. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian disimpulkan bahwa Dari hasil tes PAI siswa pada siklus I masih terdapat siswa yang memperoleh nilai dibawah standar, yakni ada 21 orang siswa yang berada dalam kategori tidak tuntas dan hasil belajarnya masih dalam kategori sedang dan rendah. Skor siswa yang tidak tuntas disebabkan karena mereka tidak mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi tes tersebut. Siswa yang memperoleh hasil tidak tuntas ini diberikan perhatian dan bimbingan khusus. Hasil yang telah dicapai setelah pelaksanaan tindakan melalui Metode Kooperatif Tipe *Course Review Horay* ini mengalami peningkatan. Sehingga tentunya telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan ketuntasan *belajar PAI* siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar PAI, Course Review Horay, Metode Kooperatif

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dewasa ini merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat ditunda-tunda lagi, sebab keberhasilan pembangunan suatu bangsa ditentukan oleh keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas pula. Peningkatan kualitas pendidikan diarahkan untuk memacu penguasaan ilmu pengetahuan dan terapannya berupa ilmu pengetahuan dan teknologi. Sesuai dengan Undang-Undang tersebut, maka mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam wajib diberikan pada siswa-siswa pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (dalam Sisdiknas, 2009:25).

Pendidikan dPAIndang mempunyai peranan yang besar dalam mencapai keberhasilan dalam perkembangan anak. Berdasarkan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 37 Ayat 1 Kurikulum pendidikan dasar dan menengah salah satunya wajib memuat Ilmu Pengetahuan Alam. Selain itu guru harus memahami kondisi psikologis peserta didik karena adanya kesesuaian antara psikologi peserta didik dengan formulasi pembelajaran yang diberikan mampu menjadi daya dukung bagi siswa untuk memahami pelajaran.

Sudrajat (2008:44) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diklasifikasikan kedalam tiga ranah (domain), yaitu: (1) Domain kognitif (pengetahuan atau yang mencakup kecerdasan bahasa dan kecerdasan logika), (2) Domain afektif (sikap dan nilai atau yang mencakup kecerdasan antar pribadi dan kecerdasan intra pribadi, dengan katalain kecerdasan emosional), (3) Domain psikomotor (keterampilan atau yang mencakup kecerdasan kinestetik, kecerdasan visual dan kecerdasan musikal).

Pencapaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran PAI tersebut didasarkan pada pemberdayaan peserta didik untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah, dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru dengan berorientasi kepada tujuan kurikuler mata pelajaran PAI.

Berdasarkan hasil ujian tengah semester di UPT SDN 116 Pinrang penulis melihat bahwa dari jumlah siswa yang ada sebanyak 26 siswa, dengan keterangan ada 12 laki-laki dan 11 perempuan. Nilai perolehan hasil ujian tengah semester yang tuntas sebanyak 17 siswa dan untuk yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa dari 28 jumlah siswa, adapun nilai tertinggi 84,54 dan nilai terendah 23,46, serta rata-rata nilai

perolehan hasil ujian tengah semester yakni 54,00 dari keterangan tersebut menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 serta dalam proses pembelajaran PAI di kelas V masih banyak ditemui permasalahan.

Tahapan permasalahan dalam proses belajar PAI diuraikan Sapriati, dkk (2014: modul I:1.5), ada empat tahap yaitu: a) tahap Pertama disebut sebagai *sensory-motor* pada usia 18 bulan sampai 2 tahun, b) tahap kedua adalah tahap *pre-operasional* pada usia 2 sampai 7 tahun c) tahap ketiga adalah tahap *konkrit-operasional* pada usia 7 sampai 11 tahun dan d) tahap keempat adalah tahap *formal-operasional* pada usia 11 tahun. anak pada usia 11 sampai 12 tahun cenderung melakukan kerja sama dalam kelompok. Olehnya itu, pembelajaran realistik dengan setting kooperatif sangat tepat untuk diterapkan.

Lanjut pendapat Suprijono, (2012: 54) Dalam pembelajaran kooperatif setiap anggota kelompok akan bekerja sama dalam memahami suatu materi pelajaran dan belajar menguasai materi pelajaran tersebut. Tujuan pembelajaran kooperatif menurut

Umi Kulsum, (2011:83) adalah menciptakan situasi keberhasilan individu yang ditentukan dan dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya. Agar suasana belajar lebih menarik perhatian dan menyenangkan siswa dapat digunakan *Metode Kooperatif Tipe Course Review Horay*, metode ini ditopang oleh (Suprijono. A. 2013:129)

Metode *Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH)* ini juga merupakan suatu metode pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mengubah suasana pembelajaran di dalam kelas dengan lebih

menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih tertarik. Maksud peneliti disini, dengan metode *Course Review Horay (CRH)* dapat mendorong siswa dan meningkatkan minat belajar siswa khususnya pada pelajaran PAI.

Berdasarkan uraian diatas, penulis termotivasi meneliti serta menyelesaikan masalah dengan judul: “Meningkatkan Hasil Belajar PAI Melalui Metode Kooperatif Tipe Course Review Horay”.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat dilihat bahwa untuk menanggulangi masalah kebosanan dan keaktifan siswa, digunakan Metode Kooperatif Tipe Course Review Horay dalam proses belajar mengajar. Untuk itu hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa jika Metode Kooperatif Tipe Course Review Horay diterapkan.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: ”Apakah hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI yang diajarkan Melalui Metode Kooperatif Tipe Course Review Horay Pada Siswa Kelas V UPT SDN 116 Pinrang dapat di tingkatkan?”

2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui aktivitas belajar PAI yang diajarkan dengan Metode Kooperatif Tipe Course Review Horay pada Siswa Kelas V UPT SDN 116 Pinrang.
- b. Untuk mengetahui hasil belajar PAI yang diajarkan dengan Metode Kooperatif Tipe Course Review Horay pada Siswa Kelas V UPT SDN 116 Pinrang.

- c. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar PAI yang diajarkan dengan Metode Kooperatif Tipe Course Review Horay pada Siswa Kelas V UPT SDN 116 Pinrang

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di UPT SDN 116 Pinrang, Benteng I Jl Malompung, Kelurahan Benteng Kecamatan Patampanua.

3. Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SDN 116 Pinrang dengan subjek penelitian guru dan siswa kelas V sebanyak 26 yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, dimana dalam prosesnya mengikuti siklus yang terdiri dari dua siklus, yakni siklus I dan siklus II untuk setiap siklusnya mengikuti langkah-langkah menurut Arikunto (2008:116) menyatakan bahwa secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim digunakan dimulai dalam perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1. Perencanaan Tindakan Penelitian Siklus I

Arikunto (2011:17) menyatakan, dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Jadi, tahap perencanaan yang telah peneliti susun berikut:

- a. Menentukan tempat dan waktu penelitian

- b. Menentukan siapa yang akan melakukan tindakan dan melakukan pengamatan.
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
- d. Menyiapkan beberapa alat bantu dalam menyajikan materi seperti menyiapkan poster tentang asma husna
- e. Menyiapkan alat evaluasi yang berupa lembar kerja siswa.
- f. Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian.
- g. Menyiapkan catatan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran berlangsung.

2. Pelaksanaan Tindakan Penelitian Siklus I

- a. Kegiatan awal
 - 1) Siswa dikondisikan guru dan diberikan kontrak belajar agar siap menerima pelajaran
 - 2) Siswa diberikan apersepsi
 - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - 4) Guru menyampaikan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan Penerapan Pembelajaran Course Review Horay
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
 - 2) Guru menyajikan materi sesuai tujuan dari pelaksanaan pembelajaran kompetensi (TPK).
 - 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab.
 - 4) Guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 6 orang dalam setiap kelompok.
 - 5) Untuk menguji pemahaman siswa, guru membagi lembar kerjasiswa (LKS).

- 6) Setiap kelompok menulis secara acak angka 1 sampai 9 didalam lingkaran kecil yang terdapat di setiap tabel LKS.
 - 7) Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam tabel yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda (✓) benar dan kalau salah diisi tanda (X) salah.
 - 8) Setelah semua soal diperiksa, siswa memberi garis vertikal, horizontal dan diagonal pada jawaban yang benar.
 - c. Kegiatan akhir
 - 1) Siswa yang sudah mendapat garis vertikal, horizontal dan diagonal harus segera berteriak "horee" atau yel-yel lainnya yang mereka sukai
 - 2) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar dan hore yang diperoleh
 - 3) Penutup.
 3. Pelaksanaan Opservasi Penelitian Siklus I
 - a. Melakukan opsevasi keterampilan guru dalam materi sifat-sifat Allah dan berakhlak baik kepada kedua orang tua dengan Penerapan Pembelajaran Course Review Horay
 - b. Melakukan opsevasi aktivitas siswa dalam materi sifat-sifat Allah dan berakhlak baik kepada kedua orang tua dengan Penerapan Pembelajaran Course Review Horay
 - c. Melakukan observasi terhadap hasil belajar siswa dalam materi sifat-sifat Allah dan berakhlak baik kepada kedua orang tua dengan Pembelajaran Course Review Horay setelah penerapan.
 4. Pelaksanaan Refleksi Penelitian Siklus I
 - a. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran PAI pada siklus I
 - b. Mengevaluasi proses pembelajaran pada siklus I
 - c. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus I
 - d. Merencanakan tindak lanjut untuk siklus II
- Tindakan Penelitian Siklus II**
1. Perencanaan Tindakan Penelitian Siklus II
 - a. Menentukan tempat dan waktu penelitian
 - b. Menentukan siapa yang akan melakukan pengamatan.
 - c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.
 - d. Menyiapkan beberapa alat bantu dalam menyajikan materi seperti menyiapkan secarik kertas kosong.
 - e. Menyiapkan alat evaluasi yang berupa pretest dan serta lembar kerja siswa.
 - f. Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan dalam penelitian.
 - g. Menyiapkan catatan lapangan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran berlangsung.
 2. Pelaksanaan Tindakan Penelitian Siklus II
 - a. Kegiatan awal
 - 1) Siswa dikondisikan guru dan diberikan kontrak belajar agar siap menerima pelajaran
 - 2) Siswa diberikan apersepsi
 - 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
 - 4) Guru menyampaikan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Penerapan Pembelajaran *Course Review Horay*
 - b. Kegiatan Inti
 - 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
 - 2) Guru menyajikan materi sesuai tujuan pembelajaran kompetensi (TPK).

- 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab.
- 4) Guru membentuk beberapa kelompok yang terdiri dari 6 orang dalam setiap kelompok.
- 5) Untuk menguji pemahaman siswa, guru membagi lembar kerja siswa (LKS).
- 6) Setiap kelompok menulis secara acak angka 1 sampai 9 di dalam lingkaran kecil yang terdapat di setiap table LKS.
- 7) Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam tabel yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda (✓) benar dan kalau salah diisi tanda (X) salah.
- 8) Setelah semua soal diperiksa, siswa memberi garis vertikal, horizontal dan diagonal pada jawaban yang benar.

c. Kegiatan akhir

- 1) Siswa yang sudah mendapat garis vertikal, horizontal dan diagonal harus segera berteriak "horee" atau yel-yel lainnya yang mereka suka
- 2) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar dan hore yang diperoleh
- 3) Penutup.

3. Pelaksanaan Opservasi Penelitian Siklus II

- a. Melakukan opservasi keterampilan guru dalam materi tentang sifat-sifat Allah dan berakhlak baik terhadap kedua orang tua dengan penerapan pembelajaran *Course Review Horay*
- b. Melakukan observasi aktivitas siswa dalam Membuat poster asmaul husna atau sifat sifat Allah

dengan penerapan pembelajaran *Course Review Horay*

- c. Melakukan opservasi terhadap hasil belajar siswa dalam materi sifat-sifat Allah dan berakhlak baik terhadap kedua orang tua dengan menggunakan pembelajaran *Course Review Horay* setelah penerapan.

4. Pelaksanaan Refleksi Penelitian Siklus II

- a. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran PAI pada siklus II
- b. Mengevaluasi proses pembelajaran pada siklus II
- c. Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus II
- d. Merensanakan perensanaan tindak lanjut untuk siklus III jika hasil belajar belum mencapai indicator penelitian

C. ANALISIS DATA

Data yang terkumpul terdiri dari Hasil belajar dan proses belajar. Setelah itu dianalisis dengan uraian berikut:

1. Data Hasil Belajar

Pengukuran hasil belajar PAI siswa digunakan teknik pengkategorian dengan skala lima, sesuai dengan syarat keberhasilan siswa seperti dalam surat edaran direktorat pendidikan Menengah Umum No.288/C3/MN 99, adapun kategori yang disusun adalah:

- a. Untuk tingkat 85% - 100% dikategorikan sangat tinggi
- b. Untuk tingkat 65% - 84% dikategorikan tinggi
- c. Untuk tingkat 55% - 64% dikategorikan sedang
- d. Untuk tingkat 35% - 54% dikategorikan rendah
- e. Untuk tingkat 0% - 34% dikategorikan sangat rendah

Untuk Data Ketuntasan Belajar (KB) diperoleh dari hasil evaluasi siklus II dan

selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan rumus secara manual sebagai berikut:

$$KB = \frac{\text{Jumlah siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

2. Proses Pembelajaran

a. Data Hasil Observasi Aktivitas siswa

Data hasil penelitian pengamat untuk aktivitas siswa selama pembelajaran dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Presentase Aktivitas Siswa =

$$\frac{\text{Siswa yang Melakukan Aktfitas}}{\text{Siswa}} \times 100\%$$

b. Data respon/ tanggapan siswa terhadap pembelajaran

Pengumpulan data akan dilakukan adalah masing-masing siswa diberi tugas mengisi angket setelah selesai pembelajaran. Data tersebut dianalisis dengan persentase. Persentase Tanggapan Siswa (PTS) di analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PTS = \frac{K}{S} \times 100\%$$

3. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Meningkatnya skor rata-rata hasil belajar PAI siswa dari siklus I ke siklus II.
2. Meningkatnya ketuntasan belajar secara klasikal Jika 85% dari jumlah siswa memperoleh hasil belajar yang mencapai KKM PAI yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 75,00.
3. Meningkatnya proses pembelajaran ditinjau dari Aktivitas siswa dengan kategori Baik dan Tanggapan siswa dengan kategori positif terhadap

metode kooperatif tipe *course review horay*

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Tes Hasil Belajar Siklus I

Data yang diperoleh dari tes pada setiap akhir siklus untuk menggambarkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi PAI yaitu materi sifat-sifat Allah dan berakhlak baik kepada kedua orang tua. Adapun penyajiannya sebagai berikut:

a. Tes Hasil Belajar Siklus I

Pada siklus I dilakukan tes hasil belajar yang berbentuk soal uraian. Pelaksanaan tes tersebut dilakukan setelah selesai penyajian materi asmaul husna dan berakhlak baik terhadap kedua orang tua. Analisis statistik deskriptif hasil belajar PAI siswa berdasarkan hasil tes pada siklus I didapatkan skor rata-rata hasil belajar PAI siswa setelah diterapkan Metode Kooperatif Tipe Course Review Horay adalah sebesar 74.73 terendah 18.46 dan skor tertinggi yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 98.46 dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100

b. Pengkategorian Tes Hasil Belajar Siklus I

Persentase hasil belajar siswa yang termasuk dalam kategori hasil belajar sangat tinggi sebanyak 10 orang (38%), kategori tinggi 9 orang (35%), Kategori sedang 2 orang (8%), rendah 3 orang (12%), dan kategori sangat rendah 2 orang (8%).

c. Ketuntasan Tes Hasil Belajar Siklus I

Tes hasil belajar siswa ada 7 orang atau 27% dari 26 siswa yang termasuk dalam kategori tidak tuntas dan 18 siswa atau 72% yang termasuk dalam kategori tuntas. Jika berdasarkan kategori ketuntasan klasikal, maka hasil belajar PAI siswa setelah diterapkan khususnya penyebutan sifat-sifat Allah dan cara berakhlak baik terhadap kedua orang tua pada siklus I belum tuntas

secara klasikal. Maka akan di usahakan perbaikan dalam pelaksanaan siklus II

2. Deskripsi Tes Hasil Belajar Siklus II

a. Tes Hasil Belajar Siklus II

Pada siklus II dilakukan tes hasil belajar yang berbentuk soal uraian. Pelaksanaan tes tersebut dilakukan setelah selesai penyajian sifat-sifat Allah dan berakhlak baik kepada orang tua. Analisis statistik deskriptif hasil belajar PAI siswa berdasarkan hasil tes pada siklus II dapat terlihat bahwa skor rata-rata hasil belajar PAI siswa setelah diterapkan Metode Kooperatif Tipe Course Review Horay adalah sebesar 79.78, nilai terendah 22.86 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada siklus II adalah 100 dari skor ideal yang mungkin dicapai yaitu 100.

b. Pengkategorian Tes Hasil Belajar Siklus II

Frekuensi dan persentase hasil belajar siswa yang termasuk dalam kategori hasil belajar sangat tinggi sebanyak 10 orang (38%), kategori tinggi 13 orang (50%), Kategori sedang 1 orang (4%), kategori rendah 1 orang (4%), dan kategori sangat rendah 1 orang (4%). Ketuntasan Tes Hasil Belajar Siklus II Ketuntasan Tes Hasil belajar PAI Siswa pada Siklus II menunjukkan bahwa ada 3 orang atau 12% dari 20 siswa yang termasuk dalam kategori tidak tuntas dan 22 siswa atau 88% yang termasuk dalam kategori tuntas

3. Deskripsi Tes Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

a. Tes Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Pada siklus I dan siklus II dilakukan tes hasil belajar yang berbentuk soal uraian. Pelaksanaan tes tersebut dilakukan setelah selesai penyajian materi sifat sifat Allah dan ahlak baik kepada kedua orang tua. Analisis statistik deskriptif hasil belajar PAI

siswa berdasarkan hasil tes pada siklus I dan siklus II dapat dideskripsikan bahwa skor rata-rata hasil belajar PAI siswa setelah diterapkan adalah secara berurutan pada siklus I sebesar 74.73 sedangkan siklus II sebesar 79.78, untuk nilai terendah pada siklus I sebesar 18.46 sedangkan siklus II sebesar 22.86 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 98.46 sedangkan siklus II sebesar 100 dari skor ideal yang mungkin dicapai oleh siswa yaitu 100.

b. Pengkategorian Tes Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II. Frekuensi dan persentase hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II yang termasuk dalam kategori hasil belajar sangat tinggi sebanyak 10 orang (38%) di siklus I sedangkan 10 orang (38%) di siklus II, Kategori tinggi sebanyak 9 orang (35%) di siklus I sedangkan 13 orang (50%) di siklus II, Kategori sedang sebanyak 2 orang (8%) di siklus I sedangkan 1 orang (4%) di siklus II, Kategori rendah sebanyak 3 orang (12%) di siklus I sedangkan 1 orang (4%) di siklus II, dan Kategori sangat rendah sebanyak 2 orang (8%) di siklus I sedangkan kategori 1 orang (4%) di siklus II.

c. Ketuntasan Tes Hasil Belajar Siklus II. Secara berurutan pada siklus I dan siklus II bahwa, ada 7 orang atau 27% di siklus I sedangkan 3 orang atau 12% dari 26 siswa yang termasuk dalam kategori tidak tuntas dan 19 siswa atau 73% di siklus I sedangkan 23 siswa atau 88% di siklus II yang termasuk dalam kategori tuntas. Jika berdasarkan kategori ketuntasan klasikal, maka hasil belajar PAI siswa setelah diterapkan khususnya materi sifat-sifat Allah dan berakhlak baik

terhadap kedua orang tua pada siklus I serta siklus II telah tuntas secara klasikal. Maka penelitian tindakan kelas ini telah memenuhi indikator penelitian. Berikut ini pembahasan hasil penelitian mengenai 1) Kevalidan dan reliabilitas, 2) Normalitas dan linieritas, 3) Analisis data. Adapun uraian pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

4. Refleksi Siklus I. Pada pertemuan pertama pada siklus I diawali dengan memperkenalkan Metode Kooperatif Tipe Course Review Horay, sebagian siswa mulai antusias memperhatikan pelajaran karena diajarkan dengan pendekatan yang dianggap baru bagi mereka. Selain itu, siswa masih kelihatan kurang percaya diri dalam menjelaskan materi pembelajaran di depan siswa yang lainnya.

Pada pertemuan selanjutnya, penelitian ini sedikit demi sedikit mulai menemukan titik terang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai Metode Kooperatif Tipe Course Review Horay. Siswa sudah mulai aktif dalam proses belajar. Mereka seakan termotivasi untuk belajar. Materi yang diajarkan mulai mudah dipahami oleh siswa. Keaktifan siswa dalam kelas pun terus meningkat. Pada pertemuan ini, beberapa siswa sudah mampu menjelaskan materi pembelajaran kepada temannya yang lain.

Pada pertemuan terakhir pada siklus I, kegiatan penelitian telah menemukan bentuk tersendiri sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Pada pertemuan ini, terlihat kegiatan penelitian cenderung menunjukkan hasil seperti yang diharapkan. Berdasarkan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan oleh peneliti, pada pertemuan tersebut jumlah siswa yang memahami materi diberikan melalui Metode Kooperatif Tipe Course Review Horay mengalami peningkatan dari tiap pertemuan.

Hasil kerja kelompok serta tugas individu yang diberikan di depan kelas maupun untuk dikerjakan di rumah cukup memuaskan. Meskipun demikian pada proses pembelajaran masih ada sebagian siswa yang pasif saat kerja kelompok, bahkan mereka sering melakukan aktivitas lain. Ini juga berdampak pada kurangnya pemahaman materi yang mereka serap. Siswa tersebut masih perlu mendapatkan perhatian khusus untuk mendapatkan bimbingan baik di kelas maupun di luar.

Pada akhir siklus I diadakan tes akhir untuk mengetahui hasil belajar PAI siswa.

Dari hasil tes tersebut menunjukkan bahwa skor rata-rata siswa adalah 59,53 pengetahuan tentang sifa-sifat Allah dan berakhlak baik terhadap kedua orang tua 15,65 dari skor ideal yang mungkin dicapai 100. Dari hasil tes tersebut masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah standar, yakni ada 21 orang siswa yang berada dalam kategori tidak tuntas dan hasil belajarnya masih dalam kategori sedang dan rendah. Skor siswa yang tidak tuntas disebabkan karena mereka tidak mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi tes tersebut. Siswa yang memperoleh hasil tidak tuntas ini diberikan perhatian dan bimbingan khusus.

Refleksi Siklus II. Pada siklus II ini, siswa mulai berani bertanya jika ada hal-hal yang mereka belum pahami baik kepada teman mereka sendiri maupun kepada guru. Prioritas peneliti pada pertemuan ini, diutamakan pada siswa yang tidak tuntas belajarnya pada siklus I. Siswa yang tidak tuntas belajarnya terus diberikan bimbingan dan perhatian khusus. Rasa percaya siswa terus mengalami peningkatan, siswa sudah percaya diri dan tidak canggung lagi untuk menyimpulkan materi dan menjelaskan

materi pembelajaran di depan teman-temannya yang lain. Siswa yang tidak tuntas pada siklus I, mengalami peningkatan baik segi perhatian terhadap mata pelajaran maupun dalam mengerjakan soal-soal.

Secara umum hasil yang telah dicapai setelah pelaksanaan tindakan melalui Metode Kooperatif Tipe Course Review Horay ini mengalami peningkatan. Sehingga tentunya telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan ketuntasan belajar PAI siswa.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Skor rata-rata hasil belajar PAI siswa Kelas V UPT SDN 116 Pinrang setelah penerapan Metode Kooperatif Tipe Course Review Horay, pada siklus I, 74,34 dan pada siklus II, 79,66. Persentase ketuntasan belajar PAI siswa Kelas V UPT SDN 116 Pinrang pada Siklus I sebesar 72% dan persentase ketuntasan belajar PAI siswa Kelas V UPT SDN 116 Pinrang pada Siklus II sebesar 88% dan memenuhi indikator keberhasilan.
- b. Penerapan Metode Kooperatif Tipe Course Review Horay dapat meningkatkan hasil belajar PAI siswa Kelas V UPT SDN 116 Pinrang. Selain terjadinya peningkatan hasil belajar siswa, juga terjadi peningkatan keaktifan siswa Kelas V UPT SDN 116 Pinrang selama kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan Metode Kooperatif Tipe Course Review Horay.

2.Saran Tindak Lanjut

Dari hasil penelitian ini diajukan beberapa saran dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, antara lain:

- a. Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka kiranya dalam pembelajaran PAI, guru diharapkan memperhatikan konteks (lingkungan) siswa, sehingga konsep-konsep yang diterima siswa menjadi lebih bermakna.
- b. Guru PAI perlu menguasai beberapa metode dalam mengajar sehingga pada pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas dapat menerapkan pendekatan yang bervariasi sesuai dengan materi yang diberikan agar siswa tidak merasa bosan belajar.
- c. Diharapkan kepada peneliti lain dalam bidang kependidikan khususnya pendidikan matematika agar dapat meneliti lebih lanjut tentang pendekatan yang efektif dan efisien untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran PAI.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Ali Nugraha, 2005. Kurikulum dan Bahan Belajar TK. Jakarta: Universitas terbuka
- Anita Sri Dkk 2014 Strategi pembelajaran di sd. Banten: Universitas terbuka.
- Arifin 1999. Evaluasi Intruksional Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Arikunto,S. Suharjono. dan Supardi. 2011. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurchalis, N. F., Ermawati, E., Sardi, A., & Nursabra, N. (2021). Language Laboratory to Overcome the Barrier of Classroom English Learning: Does it Exist and Is it Used in Islamic Schools of Majene?. *Elsya: Journal of English Language Studies*, 3(3), 183-194.
- Rustaman, Nuryani.dkk. 2011.Materidan PembelajaranPAI SD. Jakarta: Universitas Terbuka

- Sardi, A., Haryanto, A., & Weda, S. (2017). The Distinct types of diction used by the efl teachers in the classroom interaction. *International Journal Of Science and Research (IJSR)*, 6(3), 1061-1066.
- Sapriati. Dkk. 2014 Materi pokok Pembelajaran PAI di SD.,1-9/ PDGK 4202/3 sks-cet 17;ed tanggerang: Universitas Terbuka
- Sikdiknas 2009 Undang-undang Sistem Budiarti, Luh Putu Yudha, Gede Raga,
- Pembelajaran CLIS Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa kelas V SD di Gugus III Kecamatan Busungbiu. e- Journal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD, Vol. 2, No. 1, 2014. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2010. Pembelajaran Kooperatif. Pekanbaru: Pustaka Pelajar
- Kulsum, Umi. 2011. Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis PAIKEM, Surabaya: Gema Pratama Pustaka.
- Nurwahyuni, 2007. Teori Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Peter, Ogundola,A. Popoola, andO. oke Jonathan. 2010. Effectof Constructivis Instructional Approach on Teaching Pratical Skill sto Mechanical Related Trade Studentsin Western Nigeria Techical Collages. *Internationa INGO Journal* Vol. 5(3), pp. 059-064, March 2010.
- Matematika di Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Srini M. Iskandar. 2001. Pendidikan PAI. Babdung: Maulana
- Sudjana, 1996. Metode Statistika. Bandung:Tarsito
- Sudrajat 2008. Pengertian Pendekaan, Strategi, Metode, Tekhni, dan Model Pembelajaran
- Suprijono, Agus, (2013) Cooperative Learning, Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Suprijono, Agus. (2012). Cooperative Learning. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Tri Anni, Chatarina,dkk. 2004. Psikologi Belajar. jakarta: Dikti.
- Trianto. 2013. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Jakarta: Kencana Prenada Media